

Pengaruh Motivasi Belajar, Religiusitas dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018)

Yolanda Murika S*, Moh Amin, Junaidi****

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : yolandamurika07@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student motivation, religiosity and integrity on academics. The researcher determined that the students of the Islamic University of Malang and the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim were the population. Meanwhile, the researcher used the slovin formula in determining the sample with 80 students as respondents. The research method used is primary data quantitative research with questionnaire data collection techniques using a 5-point Likert scale. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS tools. The results of this study indicate that learning motivation, religiosity and integrity simultaneously affect academic fraud. Partially, motivation has a negative effect on academic fraud, religiosity has a negative effect on academic fraud, and student integrity has a negative effect on academic fraud.

Keywords : Learning motivation, religiosity, student integrity and academic cheating.

PENDAHULUAN

Universitas merupakan jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja baik menempati lapangan kerja yang sudah ada maupun mendirikan usaha sendiri. Tetapi fakta dilapangan menunjukkan dalam proses pendidikan, terkadang tujuan pendidikan itu menjadi dipersempit dengan hanya berfokus mendapatkan angka atau nilai yang tertera pada ijazah atau tanda kelulusan, sehingga dalam prosesnya pendidikan menjadi salah arah. Hal ini apabila dibiarkan secara terus menerus justru akan menjadi sesuatu budaya yang amat sangat buruk dan sangat membahayakan dunia pendidikan. Kondisi ini kemudian membuat mahasiswa tidak lagi memperhatikan proses pembelajaran namun melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik seperti melakukan kecurangan, menyontek atau melakukan plagiat. Hal itu akan memberikan efek yang buruk dapat berpotensi merusak citra dan harapan masyarakat terhadap lulusan sarjana dan jika nantinya mereka menjadi orang-orang penting di dalam sebuah pemerintahan. Menurut Wardana (2017) terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akademik yaitu faktor internal (integritas mahasiswa dan motivasi belajar). Salah satu faktor internal adalah integritas. integritas merupakan tanggung jawab keilmuan bagi staf pengajar (dosen) dan mahasiswa untuk secara bersama mencari ilmu dan kebenaran secara jujur, adil, saling menghargai, saling percaya dan bertanggung jawab terhadap akibat tindakan masing-masing (Rohmanu, 2017). Perbuatan ini juga bisa disebabkan karena kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang perannya adalah dalam hal menumbuh gairah, merasa bersemangat dan senang untuk belajar (Jannah, 2020). Selain itu, seringkali terjadi kecurangan disebabkan oleh mahasiswa yang tidak memiliki kesadaran agama yang baik. Mahasiswa tidak hanya harus memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman tentang agama sebagai pemacu dan pengontrol tindakan mahasiswa untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai budaya dan ajaran agama mereka, sehingga menciptakan ketertiban dan mencegah kecurangan (Basri, 2015).

TINJAUAN TEORI

Teori Kecurangan

Kecurangan merupakan penipuan yang dilakukan secara sengaja oleh individu maupun kelompok tanpa adanya unsur paksaan sehingga seringkali atau tidak disadari yang akibatnya dapat mengakibatkan kerugian bagi korban dan keuntungan bagi pelaku kecurangan.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang peranannya adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa bersemangat dan senang untuk belajar.

Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat religi dari sifat manusia, sehingga dapat diartikan religiusitas adalah tingkat kepercayaan kepada Tuhan dalam beragama.

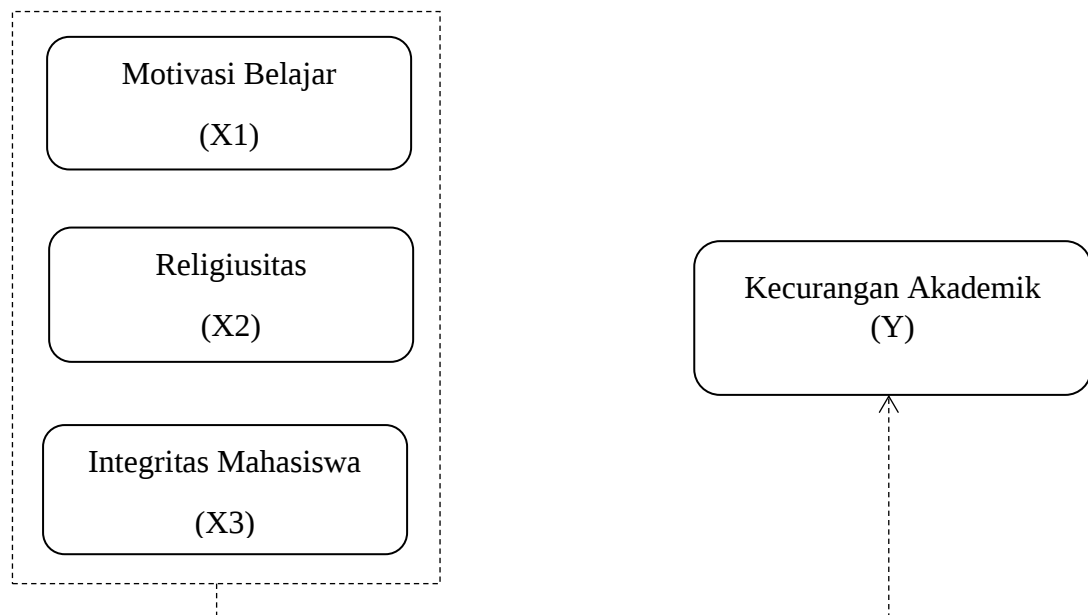
Integritas Mahasiswa

Integritas Mahasiswa merupakan tanggung jawab keilmuan bagi staf pengajar (dosen) dan mahasiswa untuk secara bersama mencari ilmu dan kebenaran secara jujur, adil, saling menghargai, saling percaya dan bertanggung jawab terhadap akibat tindakan masing-masing.

Kecurangan Akademik

Kecurangan Akademik adalah perilaku tidak jujur yang dilakukan mahasiswa dalam akademik untuk mendapatkan keuntungan secara tidak adil dalam hal memperoleh keberhasilan akademik.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

- H1 : Motivasi Belajar, Religiusitas, Integritas Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik
- H1a : Motivasi Belajar berpengaruh terhadap kecurangan akademik
- H1b : Religiusitas berpengaruh terhadap kecurangan akademik
- H1c : Integritas Mahasiswa berpengaruh terhadap kecurangan akademik

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menetapkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim sebagai populasinya. Penentuan sampel penelitian ini

menggunakan rumus *slovin*.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan seluruh populasi yang ada. Untuk mempermudah dalam hal menyebar kuesioner, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan sebesar 10%. Dengan N = 409. Maka dengan perhitungan rumus slovin dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{409}{1 + 409(10\%)^2}$$

$$n = 80$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan Sampel

Tabel 1 Rincian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah Kuisisioner Yang Disebar	80
Jumlah Kuisisioner Yang Tidak Kembali	0
Jumlah Kuisisioner Yang Kembali	80
Jumlah Kuisisioner Yang Tidak Lengkap	0
Jumlah Kuisisioner Yang Digunakan	80

UJI ASUMSI KLASIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecurangan Akademik	80	2,0	5,0	4,275	0,644
Motivasi Belajar	80	2,0	5,0	4,422	0,700
Religiusitas	80	2,0	5,0	4,280	0,726
Integritas Mahasiswa	80	1,0	5,0	4,292	0,634
Valid N (listwise)	80				

Statistik deskriptif dari jawaban kuesioner 80 responden adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel Kecurangan Akademik diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 4,275 dan standar deviasi 0,644.
2. Pada variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 4,422 dan standar deviasi 0,700.
3. Pada variabel Religiusitas diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 4,280 dan standar deviasi 0,726.
4. Pada variabel Integritas Mahasiswa diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 4,280 dan standar deviasi 0,634.

UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas Data

Pada variabel Kecurangan Akademik (Y) terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan nilai signifikansi terendah berkisar 0,000 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,003. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila memperoleh hasil signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kelima butir pertanyaan tersebut telah valid. Pada variabel Motivasi Belajar (X1) terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila memperoleh hasil signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kelima butir pertanyaan tersebut telah valid. Pada variabel Religiusitas (X2) terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila memperoleh hasil signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kelima butir pertanyaan tersebut telah valid. Pada variabel Integritas Mahasiswa (X3) terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan nilai signifikansi terendah berkisar 0,000 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,001. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila memperoleh hasil signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kelima butir pertanyaan tersebut telah valid.

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	0,751	Reliabel
Motivasi Belajar (X1)	0,612	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,795	Reliabel
Integritas Mahasiswa (X3)	0,830	Reliabel

Kecurangan Akademik (Y) memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751, Motivasi Belajar (X1) sebesar 0,612, Religiusitas (X2) sebesar 0,795 dan Integritas Mahasiswa (X3) sebesar 0,830. Semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$ sehingga pertanyaan yang digunakan telah reliabel.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.85795003
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov test bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah $0,237 > 0,05$. Maka hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,997	1,003	Bebas Multikolinearitas
Religiusitas (X2)	0,915	1,092	Bebas Multikolinearitas
Integritas Mahasiswa (X3)	0,915	1,092	Bebas Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas, dapat diketahui bahwa pada variabel independen Motivasi Belajar (X1) diperoleh nilai VIF sebesar 1,003, Religiusitas (X2) diperoleh nilai VIF sebesar 1,092, dan Integritas Mahasiswa (X3) diperoleh nilai VIF sebesar 1,092. Dari ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai VIF < 10, sehingga dalam model uji ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,296	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Religiusitas (X2)	0,282	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Integritas Mahasiswa (X3)	0,104	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Hasil heteroskedastisitas melalui uji Spearman Rank Correlation Test diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Motivasi Belajar (X1) adalah 0,296; Religiusitas (X2) adalah 0,282; dan Integritas Mahasiswa (X3) adalah 0,104. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.998	4.270		7.259	.000
1 X1	-.083	.119	-.077	-.697	.008
X2	-.079	.083	-.110	-.953	.014
X3	-.285	.157	-.210	-1.818	.003

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 30.998 - 0,083X_1 - 0,079X_2 - 0,285X_3 + e$$

Sig 0,008 Sig 0,14 Sig 0,003

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kecurangan Akademik)

a = Bilangan Konstanta atau nilai tetap

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

b₃ = Koefisien Regresi X₃

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Religiusitas

X₃ = Integritas Mahasiswa

UJI HIPOTESIS

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.044	3	7.348	2.048	.004 ^b
1 Residual	272.706	76	3.588		
Total	294.750	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,004 < 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X₁), Religiusitas (X₂) dan Integritas Mahasiswa (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kecurangan Akademik (Y).

2. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.475	.438	1.894

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh hasil uji Adjusted R² adalah 0,438 atau sebesar 43,8%. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Religiusitas dan Integritas Mahasiswa berpengaruh sebesar 43,8% terhadap Kecurangan Akademik. Sedangkan sisanya 56,2% dapat dipengaruhi oleh variabel - variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.998	4.270		7.259	.000
	X1	-.083	.119	-.077	-.697	.008
	X2	-.079	.083	-.110	-.953	.014
	X3	-.285	.157	-.210	-1.818	.003

a. Dependent Variable: Y

1. Uji t pada variabel Motivasi Belajar (X1)

Pada pengujian variabel motivasi belajar diperoleh hasil uji t sebesar -0,697 dengan nilai Sig. 0,008 < 0,050. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1a diterima atau secara parsial terdapat pengaruh negatif antara variabel Motivasi Belajar (X1) terhadap Kecurangan Akademik (Y).

2. Uji t pada variabel Religiusitas (X2)

Pada pengujian variabel Religiusitas diperoleh hasil uji t sebesar -0,953 dengan nilai Sig. 0,014 < 0,050. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1b diterima atau secara parsial terdapat pengaruh negatif antara variabel Religiusitas (X2) terhadap Kecurangan Akademik (Y).

3. Uji t pada variabel Religiusitas (X2)

Pada pengujian variabel Integritas Mahasiswa diperoleh hasil uji t sebesar -1,818 dengan nilai Sig. 0,003 < 0,050 . Pengujian ini menunjukkan bahwa H1c diterima atau secara parsial terdapat pengaruh negatif antara variabel Integritas Mahasiswa (X3) terhadap Kecurangan Akademik (Y)

SIMPULAN

- Hasil pengujian secara simultan variabel motivasi belajar, religiusitas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kecurangan akademik.
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.
- Hasil pengujian secara parsial menunjukkan integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.

Keterbatasan

- Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas karena hanya meliputi Motivasi Belajar, Religiusitas dan Motivasi Belajar.

2. Penilaian ini hanya menggunakan sampel dari mahasiswa Universitas Islam Malang Fakultas dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga kurangnya cakupan mahasiswa dan kurang bisa digeneralisasi.
3. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer kurang mendalamnya dan kurang mendetail dalam meninjau masalah dan dilihat dari segi intensitas pelaksanaan, metode ini kurang intensif meskipun waktu yang dibutuhkan lebih banyak karena populasi sampel yang diambil lebih luas.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak memakai hanya tiga variabel karena masih banyak variabel yang bisa mempengaruhi kecurangan akademik seperti *fraud triagle* (tekanan, peluang, pembenaran), dan *gone theory* (keserakahan, kesempatan, kebutuhan, pengungkapan).
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih meluas dari beberapa universitas, seperti sampel dari beberapa universitas di suatu kota atau provinsi, agar daya generalisirnya lebih tinggi tidak hanya berlaku di Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saja akan tetapi universitas lainnya juga.
3. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara lebih baik dari pada kuesioner karena response rate juga lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan kuesioner, dapat mengumpulkan informasi pelengkap yang akan digunakan untuk memperkuat analisis penelitian, dan dapat melengkapi atau memperbaiki kembali informasi yang kurang atau salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. South-Western: USA.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Anjarwati, A. A. (2021). "Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Nobel Indonesia Makassar)."
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J dan Beasley, Marks S. (2008). "Auditing dan Jasa Assurance".
- Aron, E.F. (2021) "Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi." E- JRA Vol. 10 No.02 Hal 104-117.
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi. Jakarta
- Dewi, dkk (2017). Pengaruh Tingkat Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Pendidikan dan Non Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Konsep "fraud Triangle". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Iswahyuni. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Negeri Makasar
- Jannah, N. W. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN. *E-JRA*

- Latifah, Amalia Nur. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se- kabupaten Kulon Progo. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsa. (2011). Akuntansi Keperilakuan. Penerbit Salemba Empat Edisi2 : Jakarta.
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Edisi Tiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Made Vonny Herlyana, E. S. (2017). Pengaruh Religiusitas dan Spiritualitas Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- MELASARI, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi danIntegritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, No. 1, Januari – Juni 2019 , 79-93*.
- Muhamad Tonasa, C. T. (2021). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK . *Volume 1 (No.2 2021) 1-10, 1-10*.
- Nawawi, M. (2022). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *E-JRA Vol. 11 No. 08 Februari 2022, 1-11*.
- Prasojo, Latip Diat dan Riyanto. (2010). Teknologi Informasi Pendidikan. Penerbit : Gava Media : Yogyakarta
- Probobury, Ratih Azka. (2015). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Diana. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romatua, Junita. (2011). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk- Medan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Syafriyanti, D. S. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik . *E-JRA Vol. 10 No. 08 Februari 2021, 88-97*.